

**ANALISIS KESULITAN DAN UPAYA PEMECAHAN DALAM  
PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IIS SMAN 3 MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :  
**INGGA PANGESTIKA**  
**NIM 18045037/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : ANALISIS KESULITAN DAN UPAYA PEMECAHAN  
DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IIS  
SMAN 3 MUARO JAMBI

**Nama** : Ingga Pangestika

**NIM / TM** : 18045037

**Program Studi** : Pendidikan Geografi

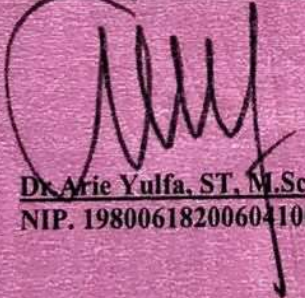
**Departemen** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, Januari 2023**


**Disetujui Oleh**

**Ketua Departemen Geografi**



**Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc**  
**NIP. 198006182006041003**

**Pembimbing**



**Dr. Khairani, M. Pd**  
**NIP. 195801131986021001**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ingga Pangestika  
TM/NIM : 2018/18045037  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

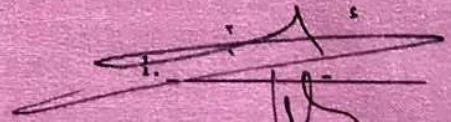
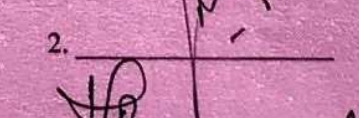

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 02 November 2022 Pukul 08.40-09.40 WIB  
dengan judul

**Analisis Kesulitan dan Upaya Pemecahan dalam Pembelajaran Geografi Kelas X IIS  
SMAN 3 Muaro Jambi**

Padang, Januari 2023

Tim Penguji	Nama
Ketua Tim Penguji	: Dr. Khairani, M.Pd
Anggota Penguji	: Dr. Afdhal, M.Pd
Anggota Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd

Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,  
  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ingga Pangestuka  
NIM/BP : 18045037/2018  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Analisis Kesulitan dan Upaya Pemecahan dalam Pembelajaran Geografi Kelas X IIS SMAN 3 Muaro Jambi”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Padang, Januari 2023  
Saya yang menyatakan



Ingga Pangestuka  
NIM. 18045037

## ABSTRAK

**Ingga Pangestika (2022) : Analisis Kesulitan Dan Upaya Pemecahan Dalam Pembelajaran Geografi Kelas X Iis SMAN 3 Muaro Jambi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran geografi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa kelas X IIS dan guru dalam pembelajaran geografi di SMAN 3 Muaro Jambi dan upaya yang dilakukan siswa dan guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di SMAN 3 Muaro Jambi. Teknik penentuan informan penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu guru geografi dan siswa kelas X IIS SMAN 3 Muaro Jambi, diambil dari hasil belajar siswa yang tidak tuntas atau dibawah KKM yaitu terdiri dari 35 dari 83 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam proses pembelajaran geografi, masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran geografi yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan faktor kesulitan guru dalam pembelajaran geografi yaitu sarana dan prasarana, metode pembelajaran, dan penguasaan materi upaya pemecahan yang dilakukan siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran geografi yaitu belajar mandiri dengan membaca kembali buku Yang sudah ada disekolah, browsing dan searching di internet, bertanya kepada teman atau kakak kelas, serta bertanya kepada guru. Sedangkan upaya pemecahan yang dilakukan guru dalam pembelajaran Geografi adalah memanfaatkan alam sekitar untuk materi yang menggunakan metode praktek, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menguasai materi dengan baik serta memperluas wawasan agar dapat mengajar dengan lebih baik lagi.

***Kata Kunci: kesulitan belajar, faktor penyebab, upaya pemecahan***

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Kesulitan Dan Upaya Pemecahan Dalam Pembelajaran Geografi Kelas X Iis SMAN 3 Muaro Jambi”**.

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Mengingat banyaknya pihak yang telah membantu penulis, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan pengucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, M. Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Arie Yulfa, M. Sc dan Ibu Sri Mariya, M. Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Geografi serta seluruh dosen dan tenaga administrasi yang telah mendidik dan memberikan semangat.

5. Bapak Dr. Khairani, M. Pd selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Afdhal, M. Pd dan Bapak Dr. Nofrion, M. Pd selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Parman dan Ibunda Tursimah yang senantiasa mendidik, membiayai, mendoakan, memberi motivasi dan dukungan sehingga Ananda tetap bersemangat dalam menjalani perkuliahan dari awal sampai akhir perkuliahan ini.
8. Adik Tercinta Rifqi Surya Sutannoto yang telah memberikan dukungan serta sepupu dan keluarga yang telah kebersamai.
9. Bapak dan ibu guru serta siswa-siswi di SMA Negeri 3 Muaro Jambi.
10. Rekan-rekan mahasiswa geografi angkatan 2018 yang seperjuangan dengan penulis.
11. FSDI FIS UNP dan ikhwatifillah yang seperjuangan di jalan dakwah ini.
12. MPM KM UNP yang telah banyak memberikan pelajaran berharga kepada penulis.
13. FL2MI SUMBAR yang telah memberikan banyak pengalaman sehingga penulis bisa sampai pada saat ini.
14. Wisma Halimah FIS UNP tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Rekan-rekan jambi yang selalu memberikan semangat dan selalu ada saat penulis butuhkan.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kepada seluruh yang terlibat dalam penyusunan laporan penelitian ini dengan limpahan rahmat-Nya. Aamiin Ya Rabbal alamiin.

Padang, November 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Pembelajaran Geografi.....	10
1. Belajar .....	10
2. Hasil Belajar .....	12
3. Pembelajaran Geografi .....	15
4. Kesulitan Belajar yang dihadapi Siswa .....	18
5. Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Geografi.....	27
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Subjek dan Informan Penelitian .....	40
D. Jenis data .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42

F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Temuan Umum.....	49
B. Deskripsi Data.....	58
C. Hasil Penelitian .....	58
D. Pembahasan.....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Table 1. Rata-rata Nilai Geografi Siswa Semester Ganjil Kelas X IIS.....	5
Table 2. Jumlah Siswa Kelas X IIS Sman 3 Muaro Jambi Nilai Tidak Tuntas ....	41
Table 3. Sarana Pendukung dan Ruang Struktural di SMAN 3 Muaro Jambi.....	52
Table 4. Jumlah Guru.....	53
Table 5. Jumlah Tenaga Pendukung .....	54
Table 6. Jumlah Siswa.....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara .....	106
Lampiran 2 : Lembar wawancara siswa dan guru .....	107
Lampiran 3: Daftar Nilai Siswa kelas X IIS SMAN 3 Muaro Jambi .....	111
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian .....	114
Lampiran 5 : Peta Lokasi Penelitian .....	118
Lampiran 6 : Dokumentasi.....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan, kita sebagai manusia dan makhluk hidup tidak lepas dari pendidikan dimanapun kita berada. Pendidikan merupakan suatu proses yang terencana, dan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku supaya mencapai tujuan yang lebih baik. Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan proses pembelajaran tertentu ada komponen-komponen yang harus dimiliki, komponen pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan. Komponen-komponen yang memungkinkan terjadinya proses pendidikan adalah; tujuan pendidikan, peserta didik, pendidikan orang tua, guru/pendidik, pemimpin masyarakat dan keagamaan, interaksi edukatif peserta didik dan pendidikan, isu pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu faktor penting

dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan sesuai arah dan tujuan pendidikan (Fattah, 2012:39). Hal ini diwujudkan dalam sistem pembelajaran yang menuntut agar meningkatnya mutu pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dengan adanya interaksi dan sumber belajar yang mencakup media, informasi, dan teknologi lainnya untuk mentransfer pengetahuan. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa :

“pembelajaran dimaknai sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran utama dalam penentu kualitas pendidikan dan juga merupakan faktor utama untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah. Diantaranya materi, metode, media dan juga unsur lingkungan belajar”.

Belajar adalah perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu serta menjadi penghubung antara pengetahuan yang sudah dipahami dengan pelajaran yang baru. Menurut Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku (Susanto, 2013:1).

Pada proses belajar mengajar disekolah salah satu yang harus diperhatikan ialah budaya belajar peserta didik. Budaya belajar merupakan serangkaian kegiatan dalam melaksanakan tugas belajar yang dilakukan peserta didik sehingga peserta didik menjadi kebiasaan. Budaya belajar dapat

dikatakan kebiasaan yang dimiliki siswa secara turun temurun. Setiap anak bertindak sesuai dengan keuntungan yang didapatkannya dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa akan menjadi kebiasaan yang selalu melekat di dalam setiap tindakan dan perilaku siswa dalam lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Contohnya kebiasaan memanfaatkan waktu belajar, disiplin, kegigihan, dan konsisten dalam menerapkan cara belajar efektif.

Slameto (2010:62) menyatakan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Apabila siswa dalam proses belajar disiplin dan tanggung jawab maka hasil belajar yang didapatkan akan lebih baik.

Tidak jarang dijumpai dalam proses pembelajaran hanya terjadi komunikasi satu arah yaitu guru hanya menerangkan materi. Kondisi tersebut terjadi karena ada beberapa guru yang membatasi aktivitas belajar peserta didik, khususnya aktivitas belajar di kelas yang dapat mengurangi semangat peserta didik dalam belajar. Akibatnya, hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.



Peserta didik merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Setiap peserta didik mempunyai kecepatan belajar yang berbeda-beda. Peserta didik memiliki perbedaan, baik dari segi kemampuan intelektual, sikap, keterampilan, kebiasaan, dan cara belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Hasil belajar yang optimal dapat diraih setiap peserta didik jika dapat menikmati dan berkonsentrasi dalam proses belajar yang dialaminya, serta terhindar dari berbagai hambatan dan gangguan. Namun, sebagian peserta didik mengalami kesulitan belajar yang diakibatkan hambatan dan gangguan belajar tersebut. Hal ini tentu akan berakibat pada rendahnya hasil belajar.

Jika peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah, tentu mengalami kesulitan belajar. Banyak faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa salah satunya faktor internal seperti aktivitas belajar yang kurang, kebiasaan belajar yang kurang baik, dan tidak ada motivasi dalam belajar. faktor sekolah merupakan segala sesuatu yang terdapat di lingkungan sekolah, seperti penggunaan metode tidak bervariasi, hubungan guru dengan peserta didik kurang harmonis, alat/media yang kurang memadai dan perpustakaan sekolah yang tidak lengkap. Faktor keluarga merupakan faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, seperti kurangnya perhatian dari orang tua, suasana rumah yang tidak kondusif, dan kurangnya biaya pendidikan yang disediakan orang tua.

Pembelajaran Geografi tidak hanya dengan membaca, menulis dan menghafal saja, tetapi memerlukan pengamatan, pemahaman dan praktek langsung. Maka dari itu diperlukan banyak latihan, ketekunan dan kesungguhan dalam mempelajarinya. Siswa dituntut untuk selalu aktif dalam proses pembelajarannya. Aktif disini maksudnya aktif secara fisik dan intelektual. Belajar Geografi memerlukan pengamatan, pemahaman dan percobaan, karena Geografi adalah disiplin ilmu yang erat kaitannya dengan kehidupan siswa sehari-hari. Geografi mempelajari semua yang ada di bumi beserta isinya yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Dalam belajar Geografi, siswa harus banyak berlatih, tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar

Jika diamati terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa dalam pembelajaran geografi. sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Geografi di SMAN 3 Muaro Jambi adalah 65 pada tahun ajaran 2021/2022.

Table 1. Rata-rata Nilai Geografi Siswa Semester Ganjil Kelas X IIS SMAN 3 Muaro Jambi

No.	Kelas	Nilai Ulangan Harian		Jumlah	Rata-Rata
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1.	X IIS 1	16	12	28	64,8
2.	X IIS 2	15	12	27	63,8
3.	X IIS 3	16	11	28	64,8

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar geografi masih tergolong rendah. Hal itu terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum bisa mencapai nilai sesuai KKM (yaitu 65). Siswa yang belum bisa mencapai KKM harus mengikuti remedi sampai siswa tersebut mendapatkan nilai diatas KKM. Kegiatan pembelajaran di kelas akan berpengaruh dalam tercapainya hasil belajar, karena perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kebiasaan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data diatas yang mendukung peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran geografi. peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam memahami pelajaran geografi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Kesulitan dan Upaya Pemecahan dalam Pembelajaran Geografi Kelas X IIS SMAN 3 Muaro Jambi”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah pada pembelajaran geografi

2. Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa disebabkan oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa.
3. Adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesulitan belajar geografi.
4. Adanya kendala yang dihadapi guru geografi dalam melaksanakan pembelajaran geografi
5. Upaya yang dilakukan guru geografi dalam membantu siswa yang memperoleh hasil belajar rendah, belum mencapai hasil yang diharapkan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahannya pada Analisis Kesulitan dan Upaya Pemecahan dalam Pembelajaran Geografi Kelas X IIS SMAN 3 Muaro Jambi

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam memahami Pembelajaran Geografi?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan guru dalam Pembelajaran Geografi?
3. Bagaimana upaya pemecahan yang dilakukan siswa dalam mengatasi kesulitan dalam memahami Pembelajaran Geografi?

4. Bagaimana upaya pemecahan yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dalam Pembelajaran Geografi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan Faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam memahami Pembelajaran Geografi.
2. Menjelaskan Faktor-faktor yang menjadi penyebab guru kesulitan dalam Pembelajaran Geografi.
3. Menjelaskan upaya pemecahan yang dilakukan siswa dalam mengatasi kesulitan dalam memahami Pembelajaran Geografi.
4. Menjelaskan upaya pemecahan yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dalam Pembelajaran Geografi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan pembelajaran yang bermotivasi dan menarik bagi siswa sehingga tujuan dari proses pembelajaran geografi dapat tercapai.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam mencapai hasil belajar sehingga siswa dapat melakukan aktivitas atau kegiatan dalam belajar yang menunjang hasil belajar yang baik.
- b. Bagi guru penelitian ini diharapkan memberi masukan pada guru khususnya yang mengampu mata pelajaran geografi sehingga dapat mendorong guru agar lebih efektif dan kreatif dalam memberikan materi-materi pelajaran khususnya materi geografi.
- c. Bagi Peneliti Penelitian ini selain menambah wawasan dan pengetahuan, hal ini juga menjadi acuan dan pedoman bagi peneliti sebagai calon pendidik, agar mampu menjadi guru yang dapat mengatasi materi pelajaran yang sulit bagi siswa sehingga memudahkan siswa memahami materi.